

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat. *Corporate social responsibility* (CSR) bertujuan agar masyarakat ikut merasakan manfaat kehadiran perusahaan, baik manfaat secara langsung maupun tidak langsung.

CSR dalam perusahaan bukan hanya bertanggung jawab secara sosial terhadap masyarakat, tetapi juga mencakup aspek-aspek lainnya seperti karyawan, konsumen, pemegang saham, dan komunitas lainnya. CSR erat kaitannya dengan pembangunan jangka panjang, artinya saat suatu perusahaan melakukan kegiatannya tidak harus didasari atas keputusan semata saja, tetapi turut mempertimbangkan efek sosial, ekonomi, serta lingkungan sekitar yang terjadi dari keputusan tersebut, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Program CSR dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa perhatian dan kepedulian dengan melibatkan lingkungan sekitar perusahaan dan masyarakat. Tujuan dari CSR ini ialah guna membangun hubungan harmonis antara perusahaan dengan masyarakat, mensejahterakan kehidupan masyarakat, menjaga lingkungan, serta sebagai bentuk pengelolaan dan kontrol suatu perusahaan. Mengingat karyawan adalah poin penting dalam perusahaan, yaitu sebagai sumber daya manusia yang terpenting dalam pengembangan di suatu perusahaan, maka CSR

juga harus menyoroti aspek karyawan. Sekarang ini CSR bukan hanya komitmen sementara atau berkala saja yang dilaksanakan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tetapi CSR bersifat wajib bagi sebagian perusahaan untuk menerapkannya.

Masyarakat yang berada disekitar lingkungan perusahaan berdiri dan beroperasi merupakan masyarakat yang harus menjadi prioritas. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Perusahaan tidak memberikan manfaat banyak kepada masyarakat sekitar misalnya, maka hal yang paling minim adalah menjaga dan mengelola limbah secara mandiri. Ketika perusahaan menjaga dan mengelola limbah maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup masyarakat sekitar perusahaan.

PT. Indocement bergerak di industri semen yang dalam aktivitas operasinya dapat bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup dan masyarakat. Dalam aktivitas operasinya, perseroan juga melakukan aktivitas penambangan, khususnya penambangan batu kapur, tanah liat, pasir kuarsa, batu andesit, tras dan batu laterit yang lokasinya berdekatan atau melalui pemukiman penduduk. Selain itu perseroan juga menyadari bahwa aktivitas operasionalnya dapat memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, perseroan senantiasa melakukan uji tuntas untuk menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan agar perseroan dapat meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dalam kegiatan bisnisnya.

Pelaksanaan program CSR perseroan, secara normatif merupakan kewajiban moral bagi perseroan baik terhadap internal perusahaan ataupun di luar perusahaan. Perseroan berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat dalam rangka terjalinnya hubungan antara perseroan dengan masyarakat luas yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat.

Mengenai tanggung jawab sosial perusahaan telah diatur dalam undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas tepatnya pada pasal 74, secara jelas mewajibkan perusahaan pengekplorasi dan pengeksploitasi sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan juga lingkungan, bahkan terkena sanksi bila perusahaan tidak melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sebagai perusahaan yang taat aturan, PT Indocement berkomitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan tersebut. Lebih dari itu, perseroan juga berkomitmen untuk mendukung terwujudnya tujuan pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals* di Indonesia.

Bedasarkan hal tersebut, pada tahun 2019 PT. Indocement Tunggal Pakasa Tbk membantu penanggulangan permasalahan air bersih warga kampung Rawagadamin, Desa Leuwikaret, Kec Klapanunggal, Kab Bogor. Terkait modal alam yang dimiliki Desa Leuwikaret dan memiliki peluang untuk dijadikan salah satu sumber penghidupan berkelanjutan seperti lahan sawah, perkebunan dan tanaman keras, Namun hambatan utama adalah air. Dengan kondisi struktur tanah yang bebatuan sehingga sulit untuk menggali sumur galian atau sumur bor, sumur

bor yang digunakan biasanya di kedalaman 6 – 8 meter dan bisa disebut sanyo, lebih dalam dari itu (jet pump) tidak memungkinkan karena sering mata bor patah karena mengenai batuan yang keras, sehingga ketika musim kemarau tiba masyarakat kesulitan air bersih.

Rawagadamin Desa Lewikaret merupakan daerah yang memiliki banyak kandungan batu kapur yang tinggi sehingga masyarakat kesulitan dalam mengakses air bersih. Dengan adanya program penyaluran air bersih dari gunung kawasan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Bantuan yang dilakukan berupa pembangunan tandon air, pembuatan bak penampungan serta pemasangan pipa dan pompa. Masyarakat yang terdiri dari tiga RT, yaitu RT 01, 02 dan 03 menerima bantuan program penyaluran air bersih dari pihak CSR PT. Indocement. Untuk sistem pengelolaan dalam distribusi sarana air bersih tersebut dipimpin oleh pihak pengurus sarana air bersih dan ketua RW setempat sehingga proses pengaliran air dapat berjalan lancar dan terus menerus. Setelah adanya penyaluran air bersih dari PT. Indocement dalam kondisi sumur kering atau tidak adanya hujan beberapa hari masyarakat tidak perlu jalan memikul ember ke arah mata air yang jaraknya cukup jauh.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk menambahkan bantuan program penyaluran air bersih merupakan aplikasi dari salah satu program lima pilar tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Indocement yaitu pilar kesehatan. Pilar lainnya adalah Pendidikan, Ekonomi, Sosial-budaya-keagamaan dan Keamanan. Program tersebut dilaksanakan di Desa Binaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Program air bersih di Kp Rawagadamin Desa Leuwikaret tersebut yang telah

berjalan selama lebih dari 2 tahun merupakan program CSR PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk. Pengambilan air bersih yang akan disalurkan kepada masyarakat Kp Rawagadamin merupakan sumber air dari Kawasan PT Indocement. Pengadaan jalur pipa besi dari sumber air ke tempat penampungan dan pengadaan Pompa Air di bantu oleh CSR PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk. Selain itu pengadaan air bersih ini juga di dukung oleh pemerintah desa untuk pembuatan regulasi dan pengadaan pipa paralon pendistribusian air bersih ke setiap rumah-rumah warga.

CSR PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk. Akan terus mendukung untuk meningkatkan kualitas hidup sehat dengan upaya pengaliran air bersih dan memperbaiki segala kekurangan dari teknologi pengaliran air bersih secara berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup sehat dengan pengadaan program lingkungan bersih dan sehat dengan mengadakan program penyaluran air bersih di Rawagadamin Desa Leuwikaret.

Wulandari (2012) menjelaskan bahwa program CSR merupakan upaya yang perlu dilaksanakan perusahaan sebagai bentuk rasa tanggung jawab dari perusahaan dalam memberdayakan serta meningkatkan lingkungan sosial perusahaan tersebut. Lingkungan sosial disini merupakan lingkungan makro dan mikro baik dari sisi internal maupun eksternal. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat sekitar lingkungan perusahaan saja tetapi pihak perusahaan sebagai penyelenggara CSR sendiri dalam jangka panjang akan mendapatkan persepsi (citra) yang baik dari lingkungan sosialnya sehingga pelanggan akan berusaha untuk turut

mempromosikan perusahaan yang pada akhirnya akan mewujudkan konsep pemasaran holistik pada perusahaan.

Berdasarkan data pra penelitian yang didapatkan oleh peneliti mengenai program *Corporate Social Responsibility* melalui Penyaluran Air Bersih PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengunjungi sekaligus melihat proses program penyaluran air bersih yang berada di Kp Rawagadamin. menurut pihak kelompok sarana air bersih tersebut permasalahan air bersih di Kp Rawagadamin merupakan permasalahan yang sudah lama di alami oleh masyarakat rawagadamin, maka dari itu dengan adanya program penyaluran air bersih dari pihak *Corporate Social Responsibility* masyarakat sangat terbantu dan mempermudah kebutuhan masyarakat dalam sehari-hari. Dengan adanya program penyaluran air bersih masyarakat dapat menghemat waktu, tenaga yang diperlukan untuk mendapatkan air bersih dan dapat menghemat pengeluaran biaya rumah tangga untuk membeli air bersih dengan harga 80.000 per-torn air.

PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk telah mendapatkan penghargaan dalam ajang “Bisnis Indonesia *Corporate Social Responsibility Award*” ajang ini merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan yang berkomitmen memberikan kontribusi kepada komunitas rentan dan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Pihak perusahaan menyebutkan bahwa dengan penghargaan yang didapat menjadi bukti nyata bahwa CSR PT. Indocement tepat guna dan mampu memberikan dampak positif bagi Desa Binaan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Pemaparan di atas menggambarkan keseriusan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam menjalankan *Corporate Social Responsibility*. Bukti keseriusan *Corporate Social Responsibility* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di buktikan dengan penghargaan yang didapatkan, bukan hanya sekedar menjalankan *Corporate Social Responsibility* melainkan sangat memikirkan program *Corporate Social Responsibility* yang tepat guna dan tepat sasaran.

Penjelasan pada latar belakang diatas menarik peneliti sehingga peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Implementasi *Corporate Social Responsibility* Penyaluran Air Bersih” (Studi Deskriptif pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Citeureup Bogor).

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, fokus pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk melalui Program Penyaluran Air Bersih”. Fokus penelitian yang ada perlu didukung, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses merumusan masalah *Corporate Social Responsibility* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada program penyaluran air bersih?
2. Bagaimana proses perencanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada program penyaluran air bersih?
3. Bagaimana proses pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada program penyaluran air bersih?

4. Bagaimaimana proses evaluasi *Corporate Social Responsibility* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada program penyaluran air bersih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana proses merumuskan masalah *Corporate Social Responsibility* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada program penyaluran air bersih?
2. Mengetahui bagaimana proses perencanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada Program Penyaluran Air Bersih.
3. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada program penyaluran air bersih.
4. Mengetahui bagaimana proses evaluasi *Corporate Social Responsibility* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk pada program penyaluran air bersih.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu kehumasan (*public relations*) khususnya pada kajian implementasi *Corporate Social Responsibility*, dengan berdasarkan pada metode deskriptif yang dapat menggambarkan mengenai implementasi program *Corporate Social Responsibility*. Penelitian yang akan dilakukan ini secara akademis dapat

berguna sebagai sumbangsih pemikiran dalam kajian ilmu kehumasan secara umum, khususnya dalam ilmu mengenai CSR.

1.4.2 Secara Praktis

Peneliti berharap penelitian ini bisa bermanfaat untuk bahan pertimbangan, dan sebagai jawaban bagi praktisi dan akademisi ilmu komunikasi dan kehumasan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta sebagai pemahaman dan gambaran bagi semua pihak bagaimana CSR PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengelola program CSR ini agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi masukan bagi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Studi literatur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu meskipun terdapat perbedaan namun peneliti menganggap memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu digunakan sebagai perbandingan, acuan dan analisis mendasar dalam melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan beberapa dari penelitian tersebut lalu mengklasifikasinya, seperti persamaan dan perbedaannya. Berdasarkan hal tersebut, maka telah peneliti kumpulkan beberapa referensi yaitu:

Penelitian pertama dilakukan oleh Nurul Islam pada tahun 2009 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian Nurul Islam memiliki subjek yang sama dengan peneliti yang sedang melakukan penelitian perihal Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) namun perbedaan yang mencolok diantara penelitian Nurul Islam dan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti terletak pada objek

penelitian. Nurul islam fokus pada program *Community Development* sedangkan peneliti pada program penyaluran air bersih. Hasil yang didapatkan dari penelitian Nurul islam yang meneliti Implementasi CSR melalui program *Community Development* di PT. Semen Tonasa adalah CSR yang dilaksanakan melalui tiga aplikasi yaitu secara langsung, melalui yayasan dan organisasi serta melalui mitra lebih banyak menggunakan aplikatif secara langsung oleh pihak perusahaan.

Febrina permata puteri pada tahun 2012 meneliti mengenai Implementasi CSR dalam mempertahankan citra, di PT. Angkasa pura 1 Adisutjipto Yogyakarta melalui program PKBL (Program kemitraan dan bina lingkungan). Penelitian yang dilakukan oleh Febrina permata puteri dilakukan di perusahaan persero yang bergerak dalam bidang jasa berbeda halnya dengan peneliti yang memfokuskan penelitian pada perusahaan persero yang bergerak di bidang sumber daya alam yaitu eksplorasi dan eksploitasi Sumber Daya Alam. Selbihnya penelitian Febrina permata puteri memiliki fokus yang sama dengan peneliti hanya berbeda pada objek penelitian, namun dengan kesamaan penelitian atau penelitian yang sejenis memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian karena telah ada penelitian sejenis sebelumnya.

Drajat Andi Sugiharto meneliti mengenai Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Pembentukan Citra PT. PINDAD PERSERO . Penelitian Drajat Andi Sugiharto menggunakan metode deskriptif kualitatif dan hasil dari penelitian Drajat Andi Sugiharto bahwa Implementasi CSR PT. PINDAD PERSERO Mampu membantu kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan dan sosial keagamaan. CSR PT.PINDAD PERSERO Mendapat respon

dan tanggapan positif dari masyarakat, berarti Implementasi CSR di PT. PINDAD PERSERO mampu membentuk citra positif perusahaan

Muhammad Yusuf meneliti konsep CSR dengan judul Implementasi CSR PT. Indocement Tunggal Prakasa TBK dalam Pemberdayaan Masyarakat di Cupang Cirebon Jawa Barat. Metode yang dipakai adalah Deskriptif kualitatif, sedangkan hasil dari penelitian Muhammad Yusuf adalah bahwa Konsep CSR yang diterapkan di PT. Indocement memandang bahwa CSR merupakan komitmen\ dari sebuah tanggung jawab sosial terhadap peningkatan nilai dan kualitas hidup masyarakat disekitar pabrik dan wilayah operasi perusahaan menuju kemandirian.

Nur Afni Khafsoh pada tahun 2013 meneliti Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. DJARUM dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat, dengan metode Studi kasus Kualitatif. Hasilnya CSR PT. DJARUM memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi, Alat yang diberikan oleh PT. DJARUM menjadikan masyarakat memiliki produktivitas yang baik contohnya hasil kerajinan.

Penelitian terdahulu telah banyak yang pembahasannya berkaitan dengan implementasi program CSR di Indonesia. Penelitian terdahulu tersebut menjadi referensi dalam melakukan penelitian untuk peneliti, sehingga dapat memperbanyak teori guna pengkajian penelitian. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada program CSR penyaluran air bersih merupakan program *Corporate Social Responsibility* PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sehingga program yang akan diteliti ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Nurul Islam (2009)	Implementasi Corporate Social Responsibility melalui Community Development PT. Semen Tonasa.	Deskriptif Kualitatif	Pada pelaksanaan tanggung jawab sosial PT. Semen Tonasa (Persero) melalui tiga bentuk pelaksanaan, yaitu keterlibatan langsung, melalui yayasan atau organisasi sosial yang didirikan oleh pihak perusahaan, dan bermitra dengan pihak lain. Mayoritas dari ketiga pelaksanaan tersebut yang dipakai adalah keterlibatan langsung.	Penelitian Nurul islam mengenai implementasi CSR melalui <i>Community Development</i> memberikan gambaran kepada peneliti, karena penelitian Nurul islam memiliki konsep yang sama dengan peneliti yaitu mengenai implementasi CSR.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul islam dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah Objek penelitian yang berbeda dengan peneliti. Nurul islam memilih PT. Semen Tonasa sebagai objek penelitian sedangkan peneliti memilih PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Kemudian Nurul Islam membahas <i>Community development</i> sedangkan peneliti tidak membahasnya karena fokus pada Implementasi CSR .
Febrina Permata Puteri (2012)	Implementasi CSR dalam mempertahankan citra (Studi Deskriptif kualitatif di PT. Angkasa Pura 1 Adisutjipto Yogyakarta pada program	Deskriptif Kualitatif	Implementasi CSR melalui program PKBL berdampak positif dan juga efektif dalam mempertahankan citra positif PT. Angkasa pura 1 Adisutjipto Yogyakarta Selaku BUMN. Terlihat	Penelitian yang dilakukan oleh Febrina Permata Puteri memiliki konsep yang sama, maka peneliti memiliki pembandingan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.	Penelitian Febrina Permata Puteri mempunyai perbedaan yaitu mengenai objek penelitian. Objek penelitian yang difokuskan oleh Febrina Permata puteri adalah sebuah Perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa sedangkan

	kemitraan dan bina lingkungan).		dari wawancara dengan narasumber yang memberikan persepsi, penilaian yang positif.		peneliti memilih perusahaan yang bergerak di bidang tambang.
Drajat Andi Sugiharto (2012)	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Pembentukan Citra PT. PINDAD PERSERO.	Deskriptif Kualitatif	Implementasi CSR PT. PINDAD PERSERO Mampu membantu kebutuhan masyarakat dalam bidang kesehatan, pendidikan dan sosial keagamaan. CSR PT.PINDAD PERSERO Mendapat respon dan tanggapan positif dari masyarakat, berarti Implementasi CSR di PT. PINDAD PERSERO Mampu membentuk citra positif perusahaan.	Penelitian Drajat Andi Sugiharto memiliki kesamaan konsep dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Konsep yang diangkat oleh drajat memberikan gambaran bagi peneliti.	Penelitian Drajat cenderung meneliti pembentukan citra perusahaan sedangkan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah fokus pada Implementasi CSR. Namun konsep mengenai Implementasi CSR sama dengan apa yang sedang diteliti oleh peneliti, artinya hanya berbeda pada fokus penelitian.
Muhammad Yusuf (2011)	Implementasi CSR PT. Indocement Tunggal Prakasa TBK dalam Pemberdayaan Masyarakat di Cupang Cirebon Jawa Barat	Deskriptif kualitatif	Konsep CSR yang diterapkan di PT. Indocement adalah memandang bahwa CSR merupakan komitmen dari sebuah tanggung jawab sosial terhadap peningkatan nilai dan	Penelitian Muhamad Yusuf mengenai Implementasi CSR memiliki kesamaan dengan peneliti sehingga peneliti memiliki pembandingan dan referensi serta sumber dan acuan penelitian.	Perbedaan antara penelitian Muhamad Yusuf dan peneliti adalah terletak pada objek penelitian. Penelitian Muhamad Yusuf cenderung fokus pada pemberdayaan masyarakat sedangkan penelitian yang sedang

			kualitas hidup masyarakat disekitar pabrik dan wilayah operasi perusahaan menuju kemandirian.		dilakukan oleh peneliti fous pada implementasi CSR.
Nur Afni Khafsoh (2013)	Pelaksanaan Program Kerja CSR PT. DJARUM dalam Meningkatkan Produktivitas Masyarakat.	Studi kasus Kualitatif	CSR PT. DJARUM memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya dalam bidang ekonomi, Alat yang diberikan oleh PT. DJARUM menjadikan masyarakat memiliki produktivitas yang baik contohnya hasil kerajinan.	Nur Afni Khafsoh memiliki konsep yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti walaupun secara harfiah, bahasa yang digunakan Nur Afni Khafsoh bukan “Implementasi” namun “Pelaksanaan” tetapi sebenarnya sama saja. Penelitian Nur Afni Khafsoh memberikan inspirasi bagi peneliti untuk meneliti konsep Implementasi CSR.	Perbedaan penelitian Nur Afni Khafsoh dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti adalah fokus penelitian. Penelitian Nur Afni Khafsoh cenderung pada produktivitas masyarakat sedangkan peneliti fokus pada Implementasi CSR.

1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Peneliti melakukan penelitian dengan cara pendeskripsian kondisi yang sedang terjadi pada saat ini berupa peristiwa atau situasi, tidak menjelaskan variabel dan serta tidak pula menguji hipotesis. Peneliti berusaha untuk melihat suatu peristiwa, menginterpretasikan, dan mencatat kondisi atau sesuatu yang terjadi dalam objek penelitian. Disini teori berguna untuk memberikan gambaran, panduan, dan keselarasan antara teori satu dengan teori lainnya yang akan digunakan dalam penelitian.

Organisasi atau lembaga tentunya terikat dengan sebuah teori manajemen public relations. Primarni (2003: 79) menjelaskan bahwa manajemen public relations digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan fungsi-fungsi yang ada di dalam ilmu manajemen dalam sebuah aktivitas public relations. Teori *Four Steps PR* yang dikemukakan oleh *Cutlip, Center & Broom* dalam bukunya "*Effective Public Relations*" (2006: 321) menjelaskan bahwa proses manajemen public relations dibagi menjadi empat tahapan.

1) Menentukan Masalah (*Defining Problem*)

Tahapan awal bagi praktisi humas untuk mencari data-data yang ada dan mengumpulkannya, dimana data-data tersebut berupa masalah-masalah yang ada di lapangan.

2) Perencanaan dan Penyusunan Program (*Planning and Programming*)

Tahapan dimana data-data yang di peroleh di tahap pertama dikelola dan ditindaklanjuti untuk diselesaikan, dengan cara merencanakan dan merancang suatu program sebagai langkah untuk menjawab permasalahan yang ada.

3) Pelaksanaan Program dan Pengkomunikasian (*Action and Communicating*)

Merupakan tahapan dalam menjalankan atau pengimplementasian rencana yang telah dibuat sebelumnya secara nyata sekaligus mengkomunikasikannya untuk mencapai tujuan dari program yang telah dirancang.

4) Evaluasi (*Evaluating*)

Tahapan terakhir untuk menilai keberjalanan dari tahap-tahap sebelumnya, apakah sudah sesuai rencana atau sebaliknya. Apabila program yang telah dijalankan efektif dan sesuai dengan tujuannya tentunya harus dilanjutkan dan apabila sebaliknya harus dilakukan perbaikan untuk keberjalanan program selanjutnya.

1.6.2 Landasan Konseptual

1.6.2.1 Implementasi

Implementasi merupakan tahapan di mana terjadinya pelaksanaan kegiatan dari berbagai gagasan yang sebelumnya telah disusun secara matang dengan berbagai pertimbangan. Iriantara (2013:123) menjelaskan bahwa implementasi pada dasarnya merupakan gabungan dari kegiatan dan sebuah pilihan saat menjalankan suatu rencana.

Implementasi dapat dilakukan apabila rencana telah selesai disusun. Implementasi merupakan satu kesatuan atas kegiatan yang telah dipilih dari pertimbangan implementator. Keberhasilan implementasi atas suatu kegiatan akan ditentukan dari banyak faktor yang saling berhubungan satu sama lain.

1.6.2.2 Corporate Social Responsibility

“*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan tindakan social (termasuk lingkungan hidup) lebih dari batas-batas yang dituntut peraturan perundang-undangan” (Chambers et.al dalam Iriantara, 2007: 49). Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah tanggung jawab yang dilaksanakan oleh perusahaan terhadap masyarakat. CSR adalah kewajiban perusahaan dalam menjaga kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Perkembangan

perusahaan-perusahaan di dunia ke era modern berpengaruh pada konsep CSR yang juga mengalami perkembangan. Banyak konsep yang membahas *Corporate Social Responsibility* atau di Indonesia dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial perusahaan. “Jika hubungan antara perusahaan dan masyarakat tidak mesra, bisa dipastikan ada masalah”. (Hendrik dalam Untung, 2008: 6). CSR wajib dilaksanakan oleh perusahaan yang masuk dalam klasifikasi perusahaan yang diharuskan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan. Di Indonesia, CSR diatur dalam undang-undang nomer 40 tahun 2007 pasal 74 mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh perusahaan. Perusahaan yang masuk dalam regulasi pemerintah adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. merupakan perusahaan berbentuk persero

dengan eksplorasi dan eksploitasi pertambangan sebagai bidang yang dikerjakannya, maka PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk wajib melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

Konferensi Tingkat Tinggi Bumi (*Earth Summit*) di Rio Jeneiro Brazilia 1992, menyepakati bahwa sudut pandang pembangunan berubah dari pertumbuhan ekonomi menjadi pembangunan berkelanjutan (*Suistainable Development*). Pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah program dari dampak usaha yang telah dilaksanakan oleh perusahaan, baik berbentuk mitra perusahaan ataupun rekanan perusahaan. Pembangunan berkelanjutan (*Suistainable Development*) memiliki lima elemen sehingga konsep berkelanjutan menjadi penting, lima elemen pembangunan berkelanjutan diantaranya: Ketersediaan dana, misi lingkungan, tanggung jawab sosial, terimplementasi dalam kebijakan (Masyarakat, perusahaan dan pemerintah), dan mempunyai nilai keuntungan atau manfaat.

Penerapan program CSR memiliki beberapa pola, penerapan program CSR memiliki tiga pola. Sebagai berikut :

a) Program Sentralisasi

Program sentralisasi merupakan program CSR yang dilaksanakan dan dipusatkan di kawasan perusahaan. Program CSR digulirkan oleh pihak perusahaan padahal program CSR bisa dilaksanakan dan direncanakan oleh pihak ketiga seperti oleh *Event organizer* ataupun lembaga yang fokus untuk

mengelola *Corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan sejauh memiliki tujuan yang sama.

b) Program Desentralisasi

Program CSR dilaksanakan diluar kawasan perusahaan dan perusahaan memposisikan diri sebagai pendukung kegiatan. Perusahaan mendukung kegiatan dengan cara menyokong kegiatan dalam bentuk dana maupun sponsor.

c) Program Kombinasi

Kegiatan dalam bentuk kombinasi bergerak dalam kegiatan seperti pemberdayaan masyarakat, bina desa, meyokong kegiatan ekonomi kerakyatan serta perusahaan memposisikan diri sebagai partisipatori.

1.7 Langkah-langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan Penelitian merupakan Program dari *Corporate Sosial Responsibility* PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk yang berlokasi di JL Mayor Oking Jayaatmaja, Kec Citeureup Kab Bogor Jawa Barat 16810.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

1.7.2.1 Paradigma

Paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Ardianto (2016: 154) menjelaskan paradigma konstruktivisme ini mengemukakan pandangan mengenai sesuatu yang dilihat oleh seseorang terhadap realitas sosial dan tidak dapat disamakan dengan sesuatu yang dilihat oleh orang

lain. Paradigma konstruktivisme menyatakan pengetahuan bukan hanya dihasilkan dari pengamatan pada suatu objek, melainkan hasil konstruksi pemikiran suatu subjek yang dijadikan bahan penelitian.

1.7.2.2 Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna menghimpun atau menggambarkan peristiwa-peristiwa sosial yang dianggap mampu untuk mengetahui peristiwa atau realitas sosial dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti. Bungin (2011: 82) menjelaskan bahwa peneliti harus berlandaskan pada realitas yang ada di lapangan dan berupaya untuk memandang apa yang sedang terjadi di dunia serta menemukan hal lain yang diperoleh di dalamnya.

1.7.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mendapatkan hasil penelitian yang subjektif dan apa adanya mengenai implementasi Program CSR Melalui Program Penyaluran Air Bersih. Hikmat (2011:44) menjelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang memberi gambaran atas kejadian atau situasi yang menghasilkan akumulasi data-data dasar.

Berdasar hal itu, penelitian membutuhkan sebuah metode guna untuk menjalankan dan membantu agar penelitian yang dilakukan lebih sistematis. Metode pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Pendekatan-pendekatan tersebut nantinya akan dilakukan peneliti kepada pihak yang berkontribusi dalam program penyaluran air bersih sebagai objek penelitian.

Menurut Rahmat (1999:24) Metode penelitian deskriptif ini menjelaskan secara bernarasi pada suatu peristiwa. Penelitian ini menjelaskan atau mencari hubungan tidak teruji prediksi atau hipotesis. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada semua penelitian kecuali penelitian eksperimental dan historis.

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, karena metode ini adalah metode yang sesuai bagi penulis untuk mendeskripsikan hasil temuan-temuan dari masalah yang diteliti. Yaitu dengan mengeksplorasi fenomena yang terjadi dilapangan dan mendeskripsikan mengenai Implementasi Program yang diterapkan oleh CSR PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

1.7.4 Jenis dan Sumber Data

1.7.4.1 Jenis Data

Data kualitatif merupakan jenis data yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini. Jenis data kualitatif adalah jenis data yang tidak menggunakan hitungan, tetapi data dideskripsikan oleh peneliti.

1.7.4.2 Sumber Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dan dihimpun oleh peneliti dari narasumber yang berkaitan langsung dengan penelitian sebagai objek penelitian dan dapat berupa Observasi wawancara, maupun Dokumentasi. Narasumber atau informan utama dalam penelitian ini diperoleh dari pihak PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk yang menjalankan tugas dalam pengelolaan

program *Corporate Social Responsibility* Penyaluran Air Bersih yang dalam hal ini ialah unit CSR PT Indocement.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dihimpun oleh peneliti dari narasumber yang terpilih dalam membantu penyusunan penelitian, tetapi bukan dari proses wawancara melainkan dapat berupa dokumen resmi dari perusahaan seperti website perusahaan, arsip atau karya ilmiah lainnya yang mendukung untuk penelitian.

1.7.5 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini merupakan individu yang bisa memberikan dan mengetahui informasi yang berkaitan dengan penelitian. Informan penelitian dapat berupa orang, objek ataupun instansi yang sifatnya sedang diteliti.

1. Informan

Peneliti menggunakan informan untuk dijadikan sumber terpercaya dalam penelitian ini. Informan merupakan seseorang yang benar menguasai, mengetahui, dan memiliki pemahaman terhadap program yang dilaksanakan, informan juga turut berkontribusi aktif pada proses pelaksanaannya.

2. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan dengan berbagai kriteria. Penelitian ini menentukan informan sebagai sumber data yang serasi berdasarkan kriteria yang ditentukan peneliti, yaitu orang yang dianggap menguasai dan memahami hal-hal mengenai

perusahaan dan program yang dilaksanakan. Informan pada penelitian ini adalah staff Unit CSR PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk yang terlibat secara aktif dalam pengelolaan *Corporate Social Responsibility* dalam Program Penyaluran Air Bersih.

Tabel 1.2 Jenis Informan

Jenis Informan	Pihak Informan
Informan Kunci	<i>Assistant Manager Program Corporate Social Responsibility PT Indocement</i>
Informan Tambahan	Pengurus Program Penyaluran Air Bersih

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Teknik yang digunakan pada penelitian ini untuk menghimpun data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi supaya melengkapi bagian yang tidak didapatkan pada tahap observasi dan dokumentasi. Sugiyono (2012: 73-74) menjelaskan bahwa wawancara merupakan metode pengambilan data yang digunakan untuk menggali informasi dengan proses tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan. Wawancara dilakukan apabila seseorang ingin mendapatkan informasi secara mendalam dari narasumber.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2011: 233). Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan secara langsung tanpa menggunakan perantara atau media. Observasi adalah mengamati sesuatu secara dekat dengan objek yang diamati. Data yang dikumpulkan melalui observasi adalah perilaku, percakapan dan interaksi baik verbal maupun non verbal.

1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik triangulasi data adalah teknik penentuan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti. Teknik ini menggunakan beberapa sumber data yaitu hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam. Moleong (2012: 326-332) menjelaskan supaya hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan, maka harus diperlukan pengecekan apakah data yang disusun valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan data.

1.7.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis dengan data kualitatif digunakan peneliti dalam penelitian ini. Analisis dengan data kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat menyeluruh dan subjektif. Peneliti menganalisis data penelitian sesuai hasil observasi dan juga wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber berdasarkan dengan fokus penelitian dan daftar pertanyaan.

Miles dan Huberman (2009: 16-21) menjelaskan ada beberapa tahapan dalam analisis dengan data kualitatif, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan awal pada analisis data. Peneliti akan menyaring data yang ada secara mentah dari informan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari wawancara, kemudian mengambil inti dari data tersebut dan fokus kepada hal yang penting saja, lalu menemukan bagaimana tema serta polanya hingga akhirnya memberi gambaran dan peneliti dipemudah untuk mencari serta mengumpulkan data lanjutan. Reduksi data yang dilakukan peneliti adalah merangkum data penelitian yang diperoleh dari informan dan data pendukung lain untuk dikelompokkan menurut fokus penelitiannya guna dipahami.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahapan analisis berikutnya. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggambarkan data yang sudah direduksi. Data hasil rangkuman dan telah dikelompokkan menurut fokus penelitiannya dibuat pola tertentu seperti tabel, bagan, dan sejenisnya untuk melihat hubungan dari tiap-tiap data yang didapatkan. Data tersebut diberikan penjelasan agar hasil penelitian yang dilakukan dapat dipahami.

3) Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini adalah apabila kedua langkah sebelumnya sudah terpenuhi maka dapat ditariklah suatu kesimpulan. Kesimpulan yang disampaikan dalam penelitian ini bersifat sementara hingga mendapat penelitian terbaru yang lebih kuat mengenai hasil penelitian ini.

1.7.9 Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

1 Daftar Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
	2022-2023					
Tahap Pertama: Observasi Lapangan dan Pengumpulan						
Pengumpulan data proposal						
Penyusunan Proposal						
Bimbingan Proposal						
Revisi Proposal						
Tahap Kedua: Usulan Penelitian						
Sidang Usulan Penelitian						
Revisi Usulan Penelitian						
Tahap ketiga: Penyusunan Skripsi						
Pelaksanaan Penelitian						
Analisis dan Pengolahan						
Penulisan Laporan						
Bimbingan Skripsi						
Tahap Keempat: Sidang Skripsi						
Bimbingan Akhir Skripsi						
Sidang Skripsi						
Revisi Skripsi						